

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN
KECOMBRANG (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.Sm.) TERHADAP
BAKTERI *Staphylococcus hominis***

SKRIPSI



Neng Mirna Wati Dewi

10016122080

**PROGRAM STUDI SI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN
KECOMBRANG (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.Sm.) TERHADAP
BAKTERI *Staphylococcus hominis***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



Neng Mirna Wati Dewi

10016122080

**PROGRAM STUDI SI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN KECOMBRANG (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.Sm.) terhadap Bakteri *Staphylococcus hominis*

Neng Mirna Wati Dewi

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Daun kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.Sm.) mengandung berbagai metabolit sekunder yang berpotensi sebagai antibakteri. *Staphylococcus hominis* merupakan bakteri flora normal kulit yang berperan dalam pembentukan bau badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri dan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak daun kecombrang terhadap *Staphylococcus hominis*. Daun kecombrang diekstraksi secara bertingkat menggunakan metode refluks dengan pelarut n-heksan, etil asetat, dan etanol. Aktivitas antibakteri diuji menggunakan metode difusi sumuran pada konsentrasi 1%, 5%, 10%, 15%, dan 20%, dengan klindamisin sebagai kontrol positif dan DMSO sebagai kontrol negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh ekstrak memiliki aktivitas antibakteri terhadap *S. hominis*. Ekstrak etanol memberikan aktivitas tertinggi dengan diameter zona hambat sebesar $13,12 \pm 0,45$ mm pada konsentrasi 20%, diikuti ekstrak etil asetat sebesar $7,73 \pm 0,57$ mm dan n-heksan sebesar $6,52 \pm 0,53$ mm. Nilai KHM ekstrak etanol diperoleh pada konsentrasi 0,125% dengan zona hambat sebesar $0,27 \pm 0,25$ mm, sedangkan nilai KBM diperoleh pada konsentrasi 40%, yang ditunjukkan dengan tidak adanya pertumbuhan koloni bakteri setelah dilakukan subkultur pada media agar. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variasi konsentrasi ekstrak berpengaruh signifikan terhadap diameter zona hambat ($p < 0,05$). Dengan demikian, ekstrak daun kecombrang berpotensi sebagai antibakteri alami terhadap *S. hominis*.

Kata kunci: antibakteri, daun kecombrang, KHM, KBM, *Staphylococcus hominis*.

Abstrak

Kecombrang leaves (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.Sm.) contain various secondary metabolites with potential antibacterial activity. *Staphylococcus hominis* is a normal skin flora bacterium that contributes to body odor formation. This study aimed to determine the antibacterial activity and Minimum Inhibitory Concentration (MIC) of kecombrang leaf extract against *Staphylococcus hominis*. The leaves were sequentially extracted using the reflux method with n-hexane, ethyl acetate, and ethanol solvents. Antibacterial activity was evaluated using the agar well diffusion method at concentrations of 1%, 5%, 10%, 15%, and 20%, with clindamycin as the positive control and DMSO as the negative control. The results showed that all extracts exhibited antibacterial activity against *S. hominis*. Ethanol extract demonstrated the highest activity with an inhibition zone diameter of 13.12 ± 0.45 mm at 20% concentration, followed by ethyl acetate extract (7.73 ± 0.57 mm) and n-hexane extract (6.52 ± 0.53 mm). The MIC of the ethanol extract was obtained at 0.125% concentration with an inhibition zone diameter of 0.27 ± 0.25 mm, while the MBC was obtained at a concentration of 40%, indicated by the absence of bacterial colony growth after subculturing on agar medium. Statistical analysis showed that extract concentration significantly affected the inhibition zone diameter ($p < 0.05$). Therefore, kecombrang leaf extract has potential as a natural antibacterial agent against *S. hominis*.

Keywords: antibacterial, *Etlingera elatior*, MIC, MBC, *Staphylococcus hominis*.